

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Wisata kuliner merupakan salah satu jenis wisata yang memiliki dampak dalam perkembangan suatu daerah atau kota. Salah satu wisata kuliner yang berkembang ditandai sebagai kota wisata kuliner yang tinggi dan banyak diminati adalah kota Bandung. Tidak ketinggalan dalam perkembangan bisnis saja, wisata kuliner di kota Bandung tidak asing dengan berdirinya berbagai kafe dan restoran. Peningkatan jumlah kafe yang ada di Bandung terjadi karena para pengusaha kuliner saat ini cenderung melihat kafe sebagai bisnis yang lebih modern yang akan lebih banyak disukai pengunjung.

Pada zaman dulu kedai kopi atau kafe identik dengan tempat yang kurang menarik dengan suasana yang monoton, namun dengan berkembangnya zaman, kafe saat ini mengubah tren mode gaya hidup dan pandangan masyarakat yaitu kebiasaan nongkrong, hangout, selera serta tata cara menikmati atau mengkonsumsi makanan masyarakat perkotaan pada zaman sekarang yang berkiblat ke arah barat. Kini Coffee shop atau yang akrab di telinga kita biasa disebut kafe, yang bergeser makna. Secara terminologis, kata *café* berasal bahasa Perancis, yaitu *coffee*, yang berarti kopi (Oldenburg, 1989: 126) identik dengan tempat yang nyaman, salah satu kafe tersebut yang ada di Bandung adalah Warung Jae atau sering disebut kafe Halojae.

Warung Jae adalah tempat yang memiliki konsep Bohemian yang menawarkan pemandangan kota yaitu dengan menggabungkan sebuah kafe dan penginapan dalam satu lokasi yang sama, tempat penginapannya bernama Rumah Jae dan untuk kafe dinamakan Warung jae. Setelah melakukan pembaharuan tempat lokasi Warung Jae saat ini berada di sebrang Rumah Jae, sementara tempat penginapan yang bernamakan Rumah Jae berada di depan pintu masuk Warung Jae.



Gambar I.1 Gambar Kafe Warung Jae
Sumber: Data Pribadi
(Diambil pada tanggal 18/01/2021)

Warung Jae terletak di Dago Atas, akses menuju tempat ini terbilang sulit, pengunjung harus melewati jalan yang menanjak, melewati permukiman warga dan melewati hutan-hutan kecil yang curam. Warung Jae menawarkan pemandangan di atas kota Bandung dan bangunan berkonsep luar negeri atau disebut Bohemian, beserta dikelilingi pemandangan alam yang sejuk. Hal tersebut memberikan kesan seperti berada dirumah sendiri dengan nuansa asri. Dengan adanya Rumah Jae sebagai penginapan dapat juga menjadi solusi wisatawan yang sengaja datang dari luar kota Bandung.

Warung Jae memiliki kualitas tempat yang unik dan harga yang terjangkau bila dibandingkan dengan kafe-kafe ditempat lain, menu yang disediakan lebih berfokus pada menu makanan rumahan dan beberapa minuman kopi. Namun, saat ini persaingan yang dihadapi kafe Warung Jae cukup sengit. Banyak kafe baru muncul dengan karakter serupa di wilayah Bandung khususnya Dago Atas.

Warung Jae dengan kondisi saat ini dibutuhkan upaya untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat agar mengetahui keberadaan Warung Jae, dengan melakukan kegiatan pemasaran yang lebih baik guna tercapainya tujuan yang diharapkan.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di paparkan diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- Warung jae belum banyak melakukan kegiatan pemasaran
- Warung Jae belum di kenal oleh masyarakat

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang dijadikan sebagai bahasan adalah Bagaimana cara memperkenalkan Warung Jae kepada masyarakat luas?

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang Warung Jae, Batasan masalah diperlukan dalam perancangan ini yaitu mengenai kurangnya kegiatan pemasaran terhadap kafe Warung Jae

I.5. Tujuan & Manfaat Perancangan

Tujuan dan Manfaat yang akan dituju pada penelitian ini yaitu :

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Mengetahui kondisi saat ini yang tengah dihadapi kafe Warung Jae agar menjadi bahan perbaikan dan pengembangan kafe selanjutnya
- Untuk memperkenalkan kafe Warung Jae dengan cara melakukan kegiatan pemasaran yang tepat agar dapat dikenal oleh masyarakat

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Manfaat keilmuan
Perancangan ini bermanfaat bagi keilmuan Desain Komunikasi Visual sebagai sumber referensi dan bacaan mengenai perancangan promosi
- Bagi stakeholder

Manfaat bagi stakeholder dapat menjadi referensi pengusaha yang baru merintis

- Bagi masyarakat

Perancangan ini bermanfaat bagi masyarakat dapat mengenal lebih Warung Jae